

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Negara Indonesia adalah negara kepulauan, maka fungsi angkutan laut sangat penting dalam pembangunan dan transportasi. Sebagai negara kepulauan yang mempunyai luas sekitar 1,5 juta km² dengan wilayah laut empat kali luas daratan, maka sudah sewajarnya bila negara maritim ini menempatkan perhubungan laut dalam kedudukan yang amat penting karena dalam wilayah seluas itu dan terbesar 17.508 pulau baik besar maupun kecil dan hampir setengahnya dihuni oleh manusia yang mutlak saling berhubungan.

Negara kepulauan Indonesia memiliki kekayaan alam, darat maupun laut yang sangat melimpah, yang dapat digunakan bagi kesejahteraan masyarakat Bangsa dan Negara. Dengan kondisi geografis demikian, jaringan transportasi melalui laut dengan sendirinya harus mampu menjangkau seluas mungkin wilayah nusantara, sampai ke daerah-daerah kecil sekalipun.

Di Kabupaten Jepara, sebagai bagian integral dari Negara Kesatuan Republik Indonesia terutama memasuki era otonomi daerah diharapkan memacu pada pembangunan daerah. Untuk meningkatkan pembangunan ekonomi membutuhkan jasa angkutan laut atau transportasi laut yang sangat memadai.

Angkutan merupakan salah satu sarana yang sangat penting bagi kehidupan perekonomian masyarakat, karena lancar atau tidaknya proses pengangkutan khususnya pengangkutan laut mempengaruhi tingkat aktivitas maupun perkembangan ekonomi masyarakat. Tingkat perekonomian masyarakat yang baik senantiasa membutuhkan sarana transportasi yang memadai yang merupakan masyarakat yang menunjang aktivitas kehidupan masyarakat.

Transportasi laut merupakan salah satu subsektor transportasi yang turut menjadi bagian penting dalam menunjang aktivitas masyarakat kepulauan.

Hal ini juga menjadi salah satu sasaran dalam peningkatan perekonomian nasional dalam menunjang perdagangan maupun meningkatkan wisata antar pulau seperti yang terjadi di Kabupaten Jepara menjadikan transportasi laut sebagai salah satu alat bantu yang digunakan untuk menggabungkan satu pulau dengan pulau lainnya yang terus dikembangkan. Orientasi merupakan kegiatan yang dilakukan dalam bentuk peninjauan untuk mendapatkan suatu cara atau yang tepat dalam membangun perdagangan antar pulau dengan menggunakan kapal motor penumpang dan kapal motor cepat yang sekaligus menjadi salah satu tindak untuk memenuhi kebutuhan transportasi.

Transportasi laut memberikan kontribusi yang sangat besar bagi perekonomian nasional dan daerah sebagaimana amanat Undang-Undang No. 17 Tahun 2008 menjadi suatu yang sangat strategis bagi wawasan nasional serta menjadi sarana vital yang menunjang tujuan persatuan dan kesatuan nasional. Perlu diketahui juga kontribusi transportasi laut menjadi semakin penting karena nilai biaya transportasi darat dan udara. Selain itu, transportasi laut juga memiliki kelebihan dari jasa angkutan lainnya dalam keluwesan penggunaannya. Kapal laut dapat melewati medan yang tidak dapat ditempuh oleh kendaraan roda dua atau kapal udara, karena kondisi alat dan letaknya.

Pada saat taruna prada banyak sekali ditemukan beberapa kesalahan dalam pelayanan administrasi, tata cara memuat kendaraan maupun barang dan juga beberapa keterlambatan jadwal keberangkatan kapal serta kurangnya komunikasi bagi wisatawan asing untuk mengetahui kapan kapal akan berangkat ke Pulau Karimunjawa begitu juga sebaliknya.

Dari uraian diatas maka penulis tertarik mengangkat judul karya tulis “PERANAN DINAS PERHUBUNGAN BIDANG KELAUTAN DALAM UPAYA MEMPERLANCAR SISTEM TRANSPORTASI LAUT DI WILAYAH KARIMUNJAWA”. Untuk diajukan sebagai salah satu syarat menyelesaikan Progran Diploma Tiga Jurusan Nautika.

1.2. Rumusan Masalah

Perumusan masalah dalam penulisan ini dimaksudkan untuk dijadikan pedoman bagi penulis untuk melakukan penulisan secara cermat dan tepat sesuai dengan prinsip-prinsip suatu penulisan ilmiah. Dari perumusan masalah diharapkan dapat mengetahui objek-objek yang akan ditulis, serta bertujuan agar tulisan dan ruang lingkup penulisan uraiannya terbatas dan terarah pada hal-hal yang ada hubungannya dengan masalah yang ada. Untuk memudahkan pembahasan masalah dan pemahaman, maka penulis merumuskan permasalahannya sebagai berikut:

1. Bagaimanakah peran Dishub bidang kelautan dan langkah apa yang dilakukan untuk memperlancar sistem transportasi laut di wilayah Karimunjawa ?
2. Apakah sistem transportasi laut berperan terhadap kelancaran arus transportasi barang dan orang ?
3. Apa saja kendala dan solusi untuk memperbaiki sistem transportasi laut yang ada di wilayah Karimunjawa ?

1.3. Tujuan dan Kegunaan Penulisan

1.3.1. Tujuan Penulisan

Penulis selama ini hanya belajar menggunakan media cetak dan media online. Dengan adanya praktek darat ini penulis dapat melakukan pengamatan dan belajar langsung dengan yang sudah ahli dibidangnya. Adapun tujuan penulisan yaitu :

- a. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana peranan Dinas Perhubungan dalam memperlancar arus transportasi laut terhadap barang dan orang di Kabupaten Jepara.
- b. Agar dapat memahami bagaimana sistem transportasi laut berperan terhadap arus barang dan orang di Kabupaten Jepara.
- c. Agar dapat mengetahui apa saja kendala yang dialami oleh pengunjung maupun pedagang yang akan melakukan pelayaran ke Pulau Karimunjawa.

1.3.2. Kegunaan Penulisan

Dengan adanya penyusunan karya tulis yang telah ditentukan, dan merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program Diploma III (tiga) maka kegunaan dari penulisan karya tulis ini adalah sebagai berikut:

a. Bagi Perusahaan

Bagi Perusahaan sebagai pedoman dan informasi dalam meningkatkan kualitas pelayanan jasa.

b. Bagi Civitas Akademi

Bagi Civitas Akademi untuk menambah pembendaharaan karya ilmiah di kalangan taruna STIMART “AMNI” Semarang, khususnya jurusan nautika.

c. Bagi Pembaca

Bagi pembaca diharapkan dapat memberikan manfaat serta kontribusi bagi akademis atau pihak-pihak yang berkompeten dalam pencarian informasi atau sebagai referensi.

d. Bagi Penulis

Bagi penulis untuk belajar bagaimana sistem transportasi laut guna memperlancar pelayanan jasa.

1.4. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam Karya Tulis Ilmiah ini berjudul : “Peranan Dinas Perhubungan Bidang Kelautan Dalam Upaya Memperlancar Sistem Transportasi Laut Di Wilayah Karimunjawa” adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penulisan serta sistematika dalam penulisan karya tulis ilmiah ini.

BAB II : DEFINISI UMUM

Dalam bab ini penulis membuat definisi umum, yaitu penulis meninjau kembali hal-hal yang berkaitan dengan objek penelitian ini, dalam karya tulis ini penulis mengartikan, dan menjelaskan kata-kata inti dalam karya tulis ilmiah ini.

BAB III : GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

Dalam bab ini penulis menjelaskan apa itu Dinas Perhubungan beserta fungsi Dinas Perhubungan Bidang Kelautan dalam memperlancar sistem transportasi laut di wilayah Jepara – Karimun Jawa serta mengetahui Visi dan Misi Dinas Perhubungan itu sendiri.

BAB IV : PEMBAHASAN

Dalam bab ini penulis menguraikan apa saja metode penelitian yang digunakan serta jenis dan sumber data yang diperoleh dan mengetahui siapa saja yang berperan penting terhadap alur transportasi laut guna menunjang arus pelayaran barang maupun orang.

BAB V : PENUTUP

Dalam bab ini penulis menguraikan mengenai kesimpulan, dan saran-saran yang didapatkan selama proses melakukan Praktek Kerja Darat (PRADA). Serta karya tulis ini diakhiri dengan daftar pustaka dan lampiran-lampiran.